

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana penerimaan pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. Penagihan piutang dan penggunaan piutang dalam membiayai operasi perusahaan juga merupakan pertimbangan yang penting. Piutang juga dapat mempengaruhi profitabilitas operasi perusahaan. Ini membuat pengendalian, manajemen, dan akuntansi untuk piutang menjadi *tugas yang penting*.

Pertimbangan pokok dalam akuntansi untuk piutang melibatkan pendefinisian, penggolongan, pengukuran, penilaian, pengakuan dan pengungkapannya. Di pihak lain, kurangnya pengendalian atas piutang dapat mengakibatkan kerugian yang cukup besar berupa piutang tak tertagih.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, ekonomi dan sosial masyarakat, kesadaran masyarakat akan kesehatannya semakin meningkat dan semakin banyak masyarakat yang telah memikirkan mengenai resiko biaya tinggi yang harus mereka tanggung apabila menderita sakit dan membutuhkan pelayanan rumah sakit. Selain adanya perusahaan yang secara langsung mengolah pembiayaan kesehatan untuk karyap-wannya, ada pula perusahaan maupun individu yang menggunakan jasa asuransi dimana perusahaan asuransi itu telah mengambil alih resiko yang timbul berupa pembiayaan jasa pelayanan rumah sakit yang dibutuhkan oleh para peserta asuransi. Hal ini berdampak dengan adanya kontrak kerjasama antara rumah sakit dengan *pihak perusahaan atau asuransi yang menjamin pembiayaan pelayanan di rumah sakit*.

Pada tahun 2015 banyak perusahaan yang beralih jaminan kesehatan menggunakan BPJS yaitu jaminan kesehatan nasional. Sedangkan Rs. Citra Harapan Bekasi pada tahun 2015 belum bekerjasama dengan jaminan BPJS

tersebut. Di Rs. Citra Harapan Bekasi saat ini telah terjalin kerjasama dengan 105 instansi yang terdiri dari 32 perusahaan non asuransi dan 73 perusahaan asuransi dengan berbagai karakteristik perusahaan dan berbagai ketentuan yang berbeda. Sehingga dalam proses pengelolaan piutangnya dibutuhkan adanya database yang berisikan segala kontrak kerjasama.

Dengan semakin tingginya tingkat persaingan antar rumah sakit untuk merebut pasar, maka memicu rumah sakit untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam rangka memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggannya. Usaha yang dilakukan rumah sakit kepada pasien dengan penjaminan asuransi maupun perusahaan dilakukan dengan memberikan kemudahan yang awalnya dimulai dari pelayanan administrasi saat menerima pasien, pelayanan medis yang diberikan sampai pasien keluar dari rumah sakit. Dengan itu dibentuk untuk tata kelola yang baik untuk menangani pengelolaan pasien dengan penjaminan asuransi swasta maupun perusahaan.

Rumah Sakit Citra Harapan merupakan rumah sakit yang terletak di wilayah perumahan Harapan Indah Bekasi. Mempunyai fasilitas rawat inap dengan kapasitas 100 tempat tidur, dan rawat jalan dengan berbagai dokter spesialis.

**Tabel 1.1**  
**Kunjungan Pasien Rawat Inap pada Rs. Citra Harapan Bekasi**  
**Periode Tahun 2011 – 2015**

<b>Tahun</b>	<b>Pasien Jaminan Umum</b>	<b>Pasien Jaminan Perusahaan</b>	<b>Jumlah Pasien</b>	<b>%</b>
2011	1477	2163	3640	12.56
2012	1627	2567	4194	15.22
2013	2037	2902	4939	17.76
2014	2052	2721	4773	3.36
2015	1900	2304	4204	11.92

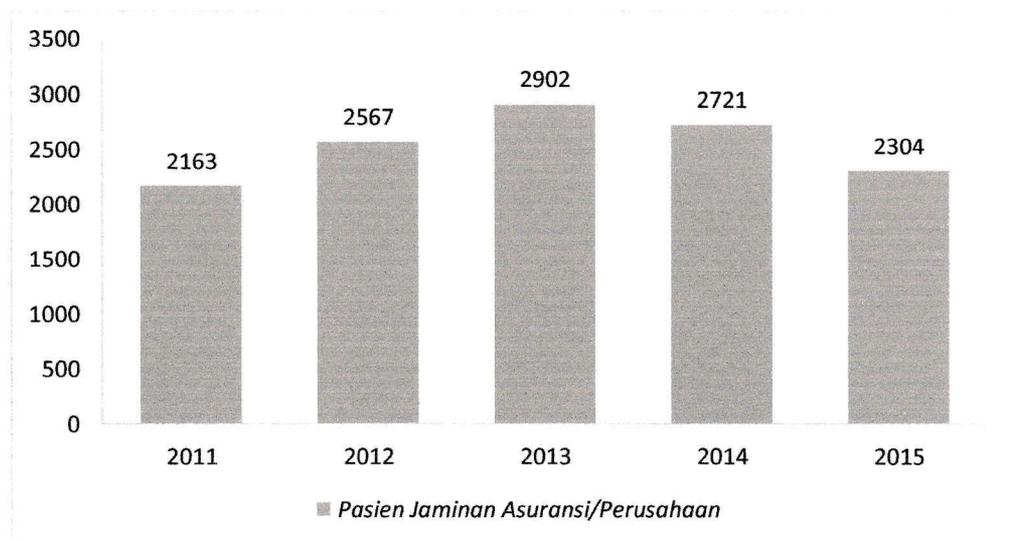
*Sumber : Unit Rekam Medik Rs. Citra Harapan Bekasi, 2011 -2015*

Data kunjungan pasien rawat inap jaminan umum tahun 2011 mencapai 1477 pasien, tahun 2012 mencapai 1627 pasien, tahun 2013 sebanyak 2037 pasien, tahun 2014 sebanyak 2052 pasien dan 2015 menurun

menjadi 1900 pasien. Namun kunjungan pasien rawat inap jaminan perusahaan/asuransi pada tahun 2011 mencapai 2163 pasien, tahun 2012 ada kenaikan menjadi 2567 pasien, tahun 2013 kenaikan kunjungan sebesar 2902, tahun 2014 menurun 2721 dan pada tahun 2015 mencapai 2304 pasien. Dari data kunjungan keseluruhan pasien rawat inap jaminan umum dan perusahaan / asuransi diketahui dari mulai tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan 3.36% dan di tahun 2015 turun sebanyak 11.92%.

**Grafik 1.1**

**Kunjungan Pasien Rawat Inap Jaminan Asuransi / Perusahaan  
Rs. Citra Harapan Bekasi Periode 2011 - 2015**



Terlihat pada Grafik 1.1 diatas kunjungan pasien asuransi di tahun 2014 sebanyak 2721 pasien dan 2015 sebanyak 2304 terjadi penurunan sebanyak 417 pasien atau 15.32%, dibanding tahun sebelumnya, karena ada perubahan sistem penerimaan pasien yang menggunakan jaminan perusahaan atau asuransi. Untuk perusahaan yang belum MOU (*memorandum of understanding*) dengan Rs. Citra Harapan Bekasi tidak bisa di terima langsung jika tidak ada MOU tersebut. Dan asuransi yang *individu* di tutup kerjasamanya kecuali asuransi yang *corporate* yaitu asuransi jaminan dari

**Universitas Bhayangkara Jaya**

perusahaan. MOU adalah *memorandum of understanding* yaitu merupakan dokumen legal yang menyatakan persetujuan dua belah pihak atau lebih.

Piutang usaha semacam ini normalnya diperkirakan akan tertagih dalam periode waktu yang relatif pendek, seperti 30 atau 60 hari. Dengan demikian maka piutang merupakan elemen modal kerja bagi rumah sakit dalam bentuk investasi. Piutang dapat menjadi potensi bila dikelola dengan baik tetapi sebaliknya akan menjadi resiko tidak dibayarnya sebagian atau seluruh piutang, atau keterlambatan pelunasan piutang. Rumah sakit perlu bersikap kritis dalam menetapkan kebijakan agar dapat menekan resiko yang ada, selain itu pihak manajemen keuangan rumah sakit perlu berupaya melakukan pengelolaan piutang serta penagihan untuk menekan piutang seminimal mungkin agar dapat mencegah kerugian yang lebih besar lagi.

Piutang meliputi semua tagihan perusahaan yang akan diterima dalam bentuk kas dimasa yang akan datang. Dalam neraca dapat ditemukan piutang yang dikelompokkan sebagai piutang usaha, piutang wesel, dan piutang lain-lain. Piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ke tiga yang terjadi karena penjualan produk atau jasa utamanya secara kredit. Piutang lain-lain merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lain, termasuk kepada karyawan perusahaan. Piutang ini tidak berhubungan langsung dengan kegiatan utama perusahaan. Jika perusahaan menjual produknya secara kredit kepada karyawan, maka piutang atas penjualan kepada karyawan tersebut harus dikelompokkan sebagai utang usaha.

Masalah piutang ini menjadi penting manakala perusahaan harus menilai dan mempertimbangkan berapa besarnya jumlah piutang yang optimal. Mengingat pentingnya suatu piutang tersebut, piutang perusahaan harus dikelola secara efisien dengan biaya – biaya yang ditimbulkan karena adanya piutang. Semakin besar piutang semakin besar pula biaya-biaya (*Carrying Cost*) yang dikeluarkan oleh perusahaan. Selain itu piutang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana atau modal yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan atau laba yang besar bagi perusahaan. Untuk dapat

**Universitas Bhayangkara Jaya**

mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka digunakan suatu analisis rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), karena ROA merupakan rasio yang menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva. ROA mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis mengadakan penelitian untuk mengkaji, menganalisa dan menuangkannya dalam judul Skripsi **“Analisis pengaruh piutang pasien rawat inap terhadap profitabilitas pada RS. Citra Harapan Bekasi “**

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini sesuai dengan yang direncanakan, serta lebih jelas dan terarah kerangka analisisnya maka penulis hanya membatasi masalah dengan data yang digunakan adalah data skunder yaitu data piutang pasien rawat inap jaminan asuransi/perusahaan periode tahun 2011-2015, laporan keuangan 2011-2015, dan menganalisis pengaruh piutang pada pasien rawat inap terhadap profitabilitas rumah sakit citra harapan bekasi. Dan menghitung profitnya dengan rumus ROA.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian yang diajukan adalah :

1. Bagaimana pihak Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi selama ini mengakui, menangani dan memperlakukan piutangnya?
2. Seberapa besar pengaruh piutang pasien terhadap profitabilitas?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui kondisi piutang rawat inap di RS. Citra Harapan Bekasi periode tahun 2011-2015 dalam hal nominal piutang terhadap profit beberapa periode tertentu.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Mengidentifikasi jumlah nominal piutang pasien rawat inap periode tahun 2011-2015 di Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi.
2. Mengidentifikasi lama pembayaran dan lama pelunasan piutang pasien rawat inap.
3. Memberi solusi terkait perbaikan pengelolaan piutang rawat inap di Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi periode 2011-2015.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat peneliti melakukan penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain, sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

2. Bagi Akademis

Referensi bagi penelitian lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang Analisis Pengaruh Piutang Rawat Inap Terhadap Profitabilitas pada Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi.

### 3. Bagi Rumah Sakit

Bagi perusahaan, untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai Analisis Pengaruh Piutang Rawat Inap Terhadap Profitabilitas pada Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah :

### BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan dan berisikan tentang Latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran secara menyeluruh dari skripsi ini.

### BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini. Landasan teori merupakan sebuah kerangka teori ilmiah yang menjadi dasar dari analisis dan perancangan yang dilakukan.

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini secara garis besar berisi tentang desain penelitian, jenis data dan cara pengambilan sampel, metode analisis data, dan tehnik pengolahan data yang digunakan.

### BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang tujuan dan batasan penelitian seperti tercantum dalam Bab I.

**Universitas Bhayangkara Jaya**

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Di bab terakhir ini berisi tentang Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, Implikasi manajerial dan Saran-saran untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA (referensi)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Universitas Bhayangkara Jaya**